

**EVALUASI RASIONALITAS DAN PERHITUNGAN DEFINED DAILY
DOSE (DDD) ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH
SESAR DI BANGSAL MAWAR RUMAH SAKIT TK. II KARTIKA
HUSADA TAHUN 2023**

SKRIPSI



Oleh :

ANISA YUDHA KUSUMANINGTYAS

NIM. 11021211046

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

**EVALUASI RASIONALITAS DAN PERHITUNGAN DEFINED DAILY
DOSE (DDD) ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH
SESAR DI BANGSAL MAWAR RUMAH SAKIT TK. II KARTIKA
HUSADA TAHUN 2023
HALAMAN JUDUL
SKRIPSI**

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi (S.
Farm) pada Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura Pontianak**



Oleh :

ANISA YUDHA KUSUMANINGTYAS

NIM. 11021211046

**PROGRAM STUDI FARMASI
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

SKRIPSI

EVALUASI RASIONALITAS DAN PERHITUNGAN DEFINED DAILY DOSE (DDD) ANTIBIOTIK PROFILAKSIS PADA PASIEN BEDAH SESAR DI BANGSAL MAWAR RUMAH SAKIT TK. II KARTIKA HUSADA TAHUN 2023

OLEH :
ANISA YUDHA KUSUMANINGTYAS
NIM. I1021211046

**Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura
Tanggal : 30 Juni 2025**

Pembimbing Utama,



Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt
NIP. 198803082020121010

Disetujui

Pembimbing Pendamping,




Dr. Hariyanto IH, M.Si., Apt
NIP. 198501062009121009

Penguji Utama,



Mohammad Andrie, M.Sc., Apt
NIP. 198105082008011008

Penguji Pendamping,



Dr. Nurmainah, M.M., Apt
NIP. 197905202008012019

Mengetahui
Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Tanjungpura



dr. Ita Armyanti, M.Pd.Ked
NIP. 198110042008012011

Lulus Tanggal : 30 Juni 2025
No. SK : 5888/UN22.9/TD.06/2025
Tanggal SK : 26 Juni 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anisa Yudha Kusumaningtyas

NIM : I1021211046

Jurusan/Prodi : Farmasi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 23 Juni 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Anisa Yudha Kusumaningtyas

NIM. I1021211046

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(QS. Al-Mujadila: 11)

"It always seems impossible until it's done."

(Nelson Mandela)

“Semangat Mbak Ica... pasti sukses.”

(Mama)

“Di balik lembar demi lembar skripsi ini, tersimpan tekad, pengorbanan, dan cinta—untuk diriku sendiri, untuk orang-orang yang percaya padaku, dan untuk masa depan yang sedang aku tuju.”

(Anisa)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil Alamin segala puji bagi Allah atas segala Rahmat yang telah diberikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Halaman persembahan ini saya berikan kepada orang-orang yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan tugas akhir.

Terimakasih kepada Ayah dan Ibu yang penulis cintai, yaitu Bapak Paimin dan Ibu Wiji Astuti, serta kedua adik penulis tercinta yaitu Fanny Nurul Dzihni dan Frhan Tri Yudhantoro. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, keceriaan dan dukungan yang diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Teruntuk dosen pembimbing penulis Bapak Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt dan Bapak Dr. Hariyanto IH, M.Si., Apt. yang tidak pernah lelah memberikan ilmu, kritik, dan saran selama proses penyusunan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan penulis dari Farmasi angkatan 2021 yaitu ASCANDIUM (Asclepius Scandium) terkhusus ANCHOR ASCANDIUM (A1) yang selalu menemani, berbagi ilmu, dan menjadi tempat berkeluh kesah selama menjalani perkuliahan di S1 Farmasi. Semoga kita dapat dipertemukan kembali dititik takdir terindah dengan versi terbaik dari diri kita masing-masing.

Teman SMA penulis yaitu Mutia, Nurhalimah, Padila, Tara, serta teman-teman dari grup "MULTI (LIBUR APANYA)" yaitu Alfrio, Uden, Hanim, Kipti dan Fio yang selalu menjadi penyemangat bagi penulis selama penulisan ini.

Teruntuk seseorang yang selalu menjadi penyemangat dalam setiap langkah dan doa, Rheza, terima kasih atas kesabaran, dukungan, dan kasih sayang yang tulus selama proses panjang ini.

Last but not least, untuk Anisa Yudha Kusumaningtyas sang penulis skripsi ini. Terima kasih telah bertahan di titik terberat, terus melangkah meski lelah, dan tidak menyerah saat ragu menghampiri. Pula, terima kasih telah belajar menerima, memahami, dan mencintai diri sendiri lebih dalam. Terima kasih sudah berani jatuh, bangkit, dan tetap percaya bahwa semua ini akan berbuah manis. Semoga langkah ke depan semakin kuat, penuh kebahagiaan, dan membawa pada impian yang selama ini diperjuangkan.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul “Evaluasi Rasionalitas Penggunaan dan Perhitungan *Defined Daily Dose* (DDD) Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Sesar di Bangsal Mawar Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada Tahun 2023”.

Penulisan penelitian skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Farmasi di Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun Ajaran 2024/2025. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan bantuan baik moril maupun materil, yaitu:

1. Allah *subhanahu wa ta'ala*. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu dan pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik
2. Ibu dr. Ita Armyanti, M.Pd. Ked. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Dr. Bambang Wijiyanto, M.Sc., Apt., selaku Ketua Bagian Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
4. Nera Umilia Purwanti, M.Sc., Apt., selaku Koordinator Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Shoma Rizkifani, M.Sc., Apt. selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, perhatian, dan ilmu yang bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Dr. Hariyanto IH, M.Si., Apt. selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan, memberikan bimbingan, saran, arahan, perhatian, dan ilmu yang bermanfaat selama penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Nera Umilia Purwanti, M.Si., Apt., selaku Koordinator Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Bapak Mohammad Andrie, M.Sc., Apt. selaku Dosen Penguji Utama yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan yang bermanfaat.
9. Ibu Dr. Nurmainah, M.M., Apt., selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah meluangkan waktu untuk memberikan masukan.
10. Para dosen dan staf karyawan di Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura Pontianak.
11. Semua pihak yang terlibat tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam hingga terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki berbagai kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga hasil yang akan diberikan dapat membawa manfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan di lapangan serta pengembangan lebih lanjut.

Pontianak, 23 Juni 2025

Penulis



Anisa Yudha Kusumaningtyas

NIM. I1021211046

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. Latar Belakang.....	1
I.2. Rumusan Masalah	3
I.3. Tujuan Penelitian	4
I.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II.1. Bedah Sesar (<i>Sectio Caesarea</i>).....	6
II.1.1. Definisi.....	6
II.1.2. Klasifikasi Bedah Sesar.....	7
II.1.3. Indikasi Bedah Sesar	9

II.1.4.	Kontra Indikasi Bedah Sesar	14
II.1.5.	Komplikasi Bedah Sesar.....	15
II.2.	Antibiotik	16
II.2.1.	Definisi.....	16
II.2.2.	Klasifikasi Antibiotik.....	17
II.2.3.	Resistensi Antibiotik.....	19
II.3.	Antibiotik Profilaksis	20
II.3.1.	Definisi.....	20
II.3.2.	Antibiotik Profilaksis Bedah Sesar	20
II.3.3.	Prinsip Penggunaan Antibiotik Profilaksis Bedah Sesar	21
II.3.4.	Rekomendasi Antibiotik Profilaksis Bedah Sesar	21
II.3.5.	Pedoman Penggunaan Antibiotik Profilaksis Bedah Sesar	24
II.4.	Rasionalitas Penggunaan Antibiotik.....	24
II.5.	DDD (<i>Defined Daily Dose</i>).....	25
II.6.	Landasan Teori.....	26
II.7.	Kerangka Konsep Penelitian	28
II.8.	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		30
III.1.	Rancangan Penelitian	30
III.2.	Alat dan Bahan.....	30
III.2.1.	Alat.....	30
III.2.2.	Bahan	30
III.3.	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
III.4.	Populasi dan Sampel	31
III.4.1.	Populasi.....	31

III.4.2. Sampel.....	31
III.5. Besar Sampel	31
III.6. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	32
III.7. Variabel Penelitian	33
III.7.1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	33
III.7.2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	33
III.8. Definisi Operasional.....	34
III.9. Jalannya Penelitian.....	35
III.10. Pengolahan dan Analisis Data	37
III.10.1. Perhitungan Karakteristik Pasien Berdasarkan Usia	37
III.10.2. Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis	37
III.10.3. Persentase Evaluasi Penggunaan Antibiotik.....	37
III.10.4. Perhitungan <i>Defined Daily Dose</i> (DDD).....	38
III.11. Etik Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
IV.1. Gambaran Umum Penelitian	40
IV.2. Karakteristik Pasien	42
IV.3. Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis Bedah Sesar.....	45
IV.4. Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik Profilaksis pada Pasien Bedah Sesar.....	47
IV.4.1. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Berdasarkan Tepat Obat	48
IV.4.2. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Berdasarkan Tepat Dosis.....	52

IV.4.3. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Berdasarkan Tepat	
Rute Pemberian	53
IV.4.4. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Berdasarkan Tepat	
Waktu	55
IV.5. Perhitungan <i>Defined Daily Dose</i> (DDD) pada Pasien Bedah Sesar.....	58
IV.6. Keterbatasan Penelitian	63
BAB V PENUTUP.....	64
V.1. Kesimpulan	64
V.2. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Klasifikasi dan Aktivitas Antibiotik Golongan Sefalosporin	22
2. Pedoman Antibiotik Profilaksis Bedah Sesar	24
3. Definisi Operasional.....	34
4. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Berdasarkan Tepat Obat.....	48
5. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Berdasarkan Tepat Dosis	52
6. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Berdasarkan Tepat Rute Pemberian	53
7. Evaluasi Penggunaan Antibiotik Profilaksis Berdasarkan Tepat Waktu Pemberian	55
8. Jumlah Hari Rawat Inap	59
9. Kuantitas Antibiotik Profilaksis Bedah Sesar	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bedah Sesar Klasik.....	8
2. Bedah Sesar Iskemik	8
3. Resiko Ruptur Uterus pada <i>Vaginal Birth After Caesarean</i> (VBAC)	10
4. Presentasi Janin	12
5. Malposisi Janin.....	13
6. Kerangka Konsep Penelitian	28
7. Jalan Penelitian.....	36
8. Jumlah Subjek Penelitian	41
9. Karakteristik Usia Pasien Bedah Sesar Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada	42
10. Pola Penggunaan Antibiotik Profilaksis Bedah Sesar Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Studi Pendahuluan.....	75
2. Surat Menyelesaikan Studi Pendahuluan.....	76
3. Lembar Pengambilan Data (LPD).....	77
4. Surat Lolos Kaji Etik	78
5. Surat Menyelesaikan Penelitian	79
6. Dokumentasi Penelitian	80
7. Perhitungan	81
8. Rekap Data Rekam Medis Pasien	82

ABSTRAK

Angka kejadian tindakan bedah sesar terus meningkat di seluruh dunia bahkan di Indonesia. Bedah sesar berpotensi menimbulkan risiko, salah satunya adalah infeksi pasca operasi. Salah satu pencegahannya dengan pemberian antibiotik profilaksis. Akan tetapi, ditemukan banyak penggunaan antibiotik profilaksis tidak sesuai dengan pedoman, sehingga diperlukan evaluasi mengenai penggunaannya. Tujuan penelitian ini mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar berdasarkan Permenkes No. 28 Tahun 2021 dan menghitung nilai (*Defined Daily Dose*) DDD antibiotik di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada. Metode yang digunakan rancangan penelitian *cross sectional* yang bersifat deskriptif. Pengumpulan data berdasarkan rekam medis pasien bedah sesar selama tahun 2023 yang dilakukan secara retrospektif dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian ini sebanyak 104 pasien yang sudah memenuhi kriteria inklusi dari 205 pasien. Hasil penelitian ini yaitu antibiotik profilaksis yang digunakan sefotaksim (97,2%) dan seftriakson (2,8%). Evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis meliputi tepat obat, tepat dosis, tepat rute pemberian, dan tepat waktu pemberian. Hasil dari evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar tidak rasional menurut Permenkes No. 28 Tahun 2021 tetapi sesuai menurut Formularium Rumah Sakit Kartika Husada. Nilai DDD sefotaksim 13,61 DDD/100 *patient-day* dan seftriakson 0,86 DDD/100 *patient-day*. Kesimpulan dari penelitian ini antibiotik profilaksis yang digunakan sefotaksim dan seftriakson dengan hasil evaluasi tidak rasional menurut Permenkes No. 28 Tahun 2021.

Kata kunci : Antibiotik Profilaksis, Bedah Sesar, ATC/DDD, Rasional

ABSTRACT

The incidence of cesarean section surgery increasing in worldwide, include in Indonesia. Cesarean section surgery carries potential risks, one of which is post-operative infection. One preventive measure is the administration of prophylactic antibiotics. However, it has been found that many cases of prophylactic antibiotic use do not comply with guidelines, necessitating an evaluation of their use. The objective of this study is to evaluate the rationality of prophylactic antibiotic use in cesarean section surgery based on Ministry of Health Regulation No. 28 of 2021 and to calculate the DDD value of antibiotics used at Kartika Husada Type II Hospital. The study design is a cross-sectional, descriptive study. Data collection was based on the medical records of cesarean section patients in 2023, conducted retrospectively using purposive sampling. The study sample consisted of 104 patients who met the inclusion criteria out of 205 patients. The results of this study showed that the prophylactic antibiotics used were cefotaxime (97.2%) and ceftriaxone (2.8%). The evaluation of prophylactic antibiotic use included appropriate drug selection, appropriate dosage, appropriate route of administration, and appropriate timing of administration. The results of the evaluation of prophylactic antibiotic use in cesarean sections were found to be irrational according to Ministry of Health Regulation No. 28 of 2021 but rational according to the Kartika Husada Hospital Formulary. The DDD value for cefotaxime was 13.61 DDD/100 patient-days and for ceftriaxone was 0.86 DDD/100 patient-days. The conclusion of this study is that the prophylactic antibiotics used, cefotaxime and ceftriaxone, were evaluated as irrational according to Ministry of Health Regulation No. 28 of 2021.

Keywords: *Antibiotic Prophylaxis, Cesarean Section, ATC/DDD, Rational*

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Data surveilans *World Health Organization* (WHO) menyebutkan tindakan bedah sesar terus meningkat di seluruh dunia. Data yang diperoleh pada tahun 2021 bahwa tindakan bedah sesar mencapai >21% dari total seluruh kelahiran.⁽¹⁾ Menurut data Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 bahwa prevalensi bedah sesar di Indonesia sebanyak 25,9%. Provinsi Kalimantan Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan jumlah persalinan sesar pada wanita usia 10-54 tahun mencapai angka 14,4% dari keseluruhan jumlah persalinan.⁽²⁾ Data tersebut menunjukkan bahwa bedah sesar kini semakin banyak dilakukan oleh masyarakat. Padahal menurut WHO, batasan bedah sesar yang boleh dilakukan 10-15%.⁽¹⁾

Ada beberapa alasan masyarakat melakukan tindakan bedah sesar. Namun, tindakan bedah sesar berpotensi menimbulkan berbagai risiko, di antaranya infeksi, hemoragi, komplikasi bedah, dan *morbidly adherent placenta*. Dari beberapa risiko yang ada, infeksi merupakan salah satu risiko yang banyak ditemukan pada kasus bedah sesar. Salah satu pencegahan infeksi bedah sesar ialah dengan pemberian antibiotik profilaksis. Pemberian antibiotik ini menurut studi dapat menurunkan risiko endometritis sebanyak 60-70% dan menurunkan risiko infeksi sebanyak 30-65%.⁽³⁾ WHO dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Permenkes No. 28 tahun 2021 menyarankan penggunaan antibiotik profilaksis pada bedah sesar yaitu sefazolin dengan dosis 2 gram yang diberikan secara intravena.^(4,5)

Penggunaan antibiotik profilaksis harus digunakan secara rasional. Penggunaan antibiotik profilaksis yang rasional dapat berkontribusi pada penurunan kejadian infeksi *postoperatif* yang signifikan. Rasionalitas penggunaan antibiotik merujuk pada penggunaan antibiotik yang sesuai dengan pedoman klinis dan bukti ilmiah terkini. Penggunaan yang tidak rasional seperti pemberian antibiotik yang tidak diperlukan atau dosis yang tidak tepat, dapat menyebabkan efek samping pada pasien dan meningkatkan risiko resistensi antibiotik.⁽⁶⁾ Oleh karena itu, evaluasi mengenai penggunaan antibiotik profilaksis diperlukan agar memastikan obat yang diberikan kepada pasien sesuai dengan pedoman yang berlaku dan mencapai efektivitas terapi serta keamanan pasien.

Penggunaan obat yang rasional dapat dinilai dengan berbagai metode. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang selaras dengan WHO mengeluarkan indikator penggunaan obat rasional, yaitu dengan melihat ketepatan obat, diagnosis, indikasi, dosis, cara dan waktu pemberian, serta waspada efek samping.⁽⁶⁾ Evaluasi penggunaan obat juga dapat dilakukan dengan membandingkan obat yang didapat pasien dengan formularium rumah sakit setempat untuk memastikan kesesuaian dan rasionalitas terapi. Selain itu, WHO mengeluarkan aturan untuk menilai penggunaan obat secara kuantitatif yaitu dengan melihat nilai *Defined Daily Dose* (DDD). Perhitungan DDD berperan penting dalam menilai kerasionalan penggunaan obat, khususnya antibiotik. Penerapan metode DDD dapat mengidentifikasi penggunaan obat yang tidak rasional, seperti persepsan berlebihan atau penggunaan untuk indikasi yang tidak tepat, sehingga berkontribusi pada resistensi antibiotik.⁽⁷⁾

Penelitian Arief tahun 2024 mengenai penggunaan antibiotik profilaksis menunjukkan bahwa total DDD antibiotik sefazolin ialah sebesar 65,74 artinya, penggunaannya masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan standar WHO.⁽⁸⁾ Penelitian Harartasyahrani tahun 2021 juga menunjukkan masih ada penggunaan antibiotik profilaksis yang tidak sesuai yaitu tepat obat sebesar 68,9% yang sesuai pedoman.⁽⁹⁾ Penelitian lain dilakukan oleh Dayana tahun 2017 menunjukan bahwa penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar tidak sesuai dengan Permenkes RI pada aspek tepat waktu pemberian yaitu hanya sebanyak 44%.⁽¹⁰⁾ Dari penelitian-penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa masih ada penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar yang belum sesuai dengan aturan yang berlaku.

Rumah Sakit Tk.II Kartika Husada merupakan rumah sakit yang berada di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Rumah sakit ini cukup banyak menangani berbagai penyakit dan tindakan, salah satunya ialah tindakan bedah sesar. Hal tersebut ditunjukkan dengan data kelahiran anak melalui bedah sesar yang terus meningkat dari tahun ke tahun hingga didapat data pada tahun 2023 sebanyak 213 pasien. Oleh karena itu, penelitian mengenai evaluasi penggunaan antibiotik profilaksis bedah sesar ini akan dilakukan di Rumah Sakit Tk.II Kartika Husada.

I.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana gambaran penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada?

2. Bagaimana rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada berdasarkan Permenkes No. 28 tahun 2021 dan kesesuaiannya dengan Formularium Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada?
3. Berapa nilai *Defined Daily Dose* (DDD) antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada?

I.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Menganalisis penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada.
2. Menilai rasionalitas penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada berdasarkan Permenkes No. 28 tahun 2021 dan kesesuaiannya berdasarkan Formularium Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada.
3. Mengukur nilai *Defined Daily Dose* (DDD) antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar di Rumah Sakit Tk. II Kartika Husada.

I.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, yaitu :

1. Bagi institusi pendidikan, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi terkait evaluasi rasionalitas penggunaan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar

2. Bagi peneliti, melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu terkait evaluasi rasionalitas penggunaan penggunaan antibiotik profilaksis pada pasien bedah sesar
3. Bagi masyarakat, melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi secara khusus bagi pasien bedah sesar terkait penggunaan antibiotik profilaksis
4. Bagi rumah sakit, melalui penelitian ini diharapkan pihak rumah sakit dapat memastikan bahwa antibiotik profilaksis diberikan sesuai dengan pedoman yang direkomendasikan, sehingga meminimalkan risiko infeksi pascaoperasi pada pasien.